

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Garut yang beralamatkan di Jalan Raya Karangpawitan Pos 44182 Garut – Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2015.

B. Metode dan Desain Penelitian

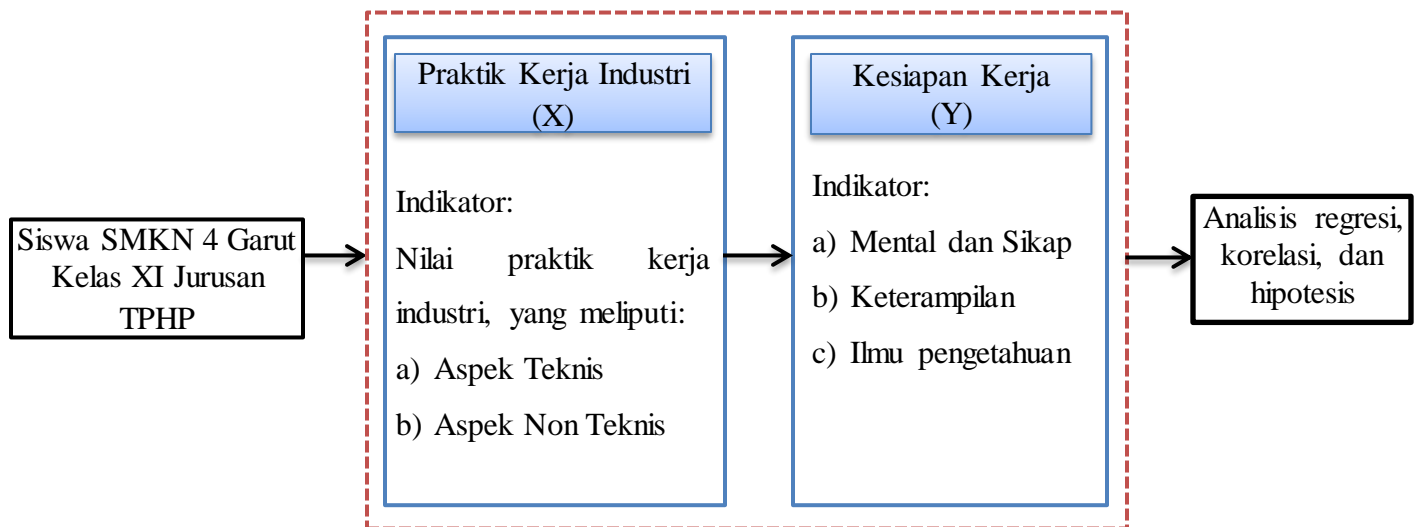
Metode penelitian merupakan faktor yang penting dalam suatu penelitian, karena sebelum memulai penelitian, peneliti perlu menentukan terlebih dahulu jenis metode yang akan digunakan. “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Sukmadinata (2013), mengungkapkan “Metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung. Pendekatan yang digunakan pada penelitian yaitu pendekatan kuantitatif.

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2013):

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic karena dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Selain metode hal lain yang perlu diperhatikan adalah desain penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. “Desain penelitian yaitu rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian” (Umar, 2005).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:



:Hubungan



:Variabel penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sebelum menentukan populasi sebagai obyek penelitian, dikemukakan terlebih dahulu mengenai pengertian populasi. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013). Sedangkan pengertian sampel menurut Arikunto (2010), “Sebagian atau wakil dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan mewakili populasinya”.

Pada penelitian ini sampel dan populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI jurusan TPHP SMK Negeri 4 Garut yang berjumlah 30 orang yang telah melaksanakan prakerin.

Reni anggraeni, 2016

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran, maka penulis perlu menjelaskan inti dari judul penelitian yang dikaji sebagai berikut:

a. Praktik kerja industri

Menurut Hamalik (2007), praktik kerja industri merupakan suatu tahap persiapan profesional dimana seorang siswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal bekerja dilapangan dengan supervisi seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya.

b. Kesiapan kerja

Menurut Fitriyanto (2006), kesiapan kerja adalah suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan.

2. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010), menjelaskan “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013), “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2013), mengungkapkan bahwa “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”. Variabel bebas pada penelitian ini adalah praktek kerja industri (X).

2. Variabel terikat

Reni anggraeni, 2016

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y).

E. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data dari suatu penelitian maka peneliti memerlukan alat yang disebut dengan instrumen, sebagai mana yang diungkapkan Arikunto (2010) bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah”. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan studi dokumentasi, angket (kuesioner), dan wawancara.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel X berupa nilai prakerin siswa, selain itu metode dokumentasi ini juga digunakan untuk mengumpulkan data pelengkap seperti daftar nama siswa dan jumlah siswa kelas XI TPHP SMKN 4 Garut.

2. Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2013), mengungkapkan “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Skala pengukuran dalam metode angket menggunakan Skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban. Menurut Sugiyono (2013) “Skala *Likert*” adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Tabel 3.1 Skala Penilaian *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor item pertanyaan
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai (TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Reni anggraeni, 2016

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sugiyono, 2013)

3. Wawancara

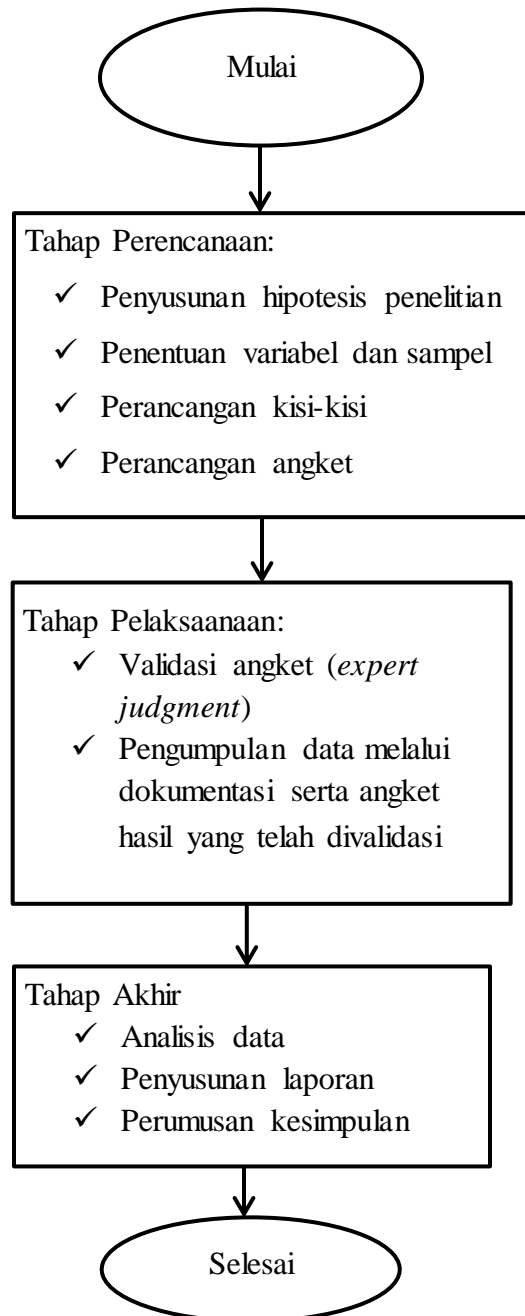
Menurut Siregar (2011), wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui pembicaraan dan berhadapan langsung dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tambahan dan mendukung jawaban angket dari responden dengan cara bertanya langsung kepada siswa kelas XI jurusan TPHP di SMK Negeri 4 Garut yang telah mengikuti praktik kerja industri.

F. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah validitas konstruksi (*Construct Validity*). Menurut sugiyono (2013) untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgment*). Jumlah ahli yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 orang guru mata pelajaran TPHP, dan 2 orang judgment ahli dari pihak industri tempat pelaksanaan prakerin siswa. Validasi *Expert Judgment* ahli ini digunakan untuk mengetahui apakah angket kuesioner kesiapan kerja yang dibuat sudah layak untuk disebar atau tidak.

G. Prosedur Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

Reni anggraeni, 2016

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI
JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang penting dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sehingga dalam analisisnya menggunakan analisis statistik.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013).

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Sugiyono (2013), menjelaskan “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Data yang diperoleh merupakan gambaran yang jelas terhadap jawaban rumusan masalah yang diajukan, pelaksanaan praktik kerja industri (X) dan kesiapan kerja siswa (Y).

Untuk membuat tabel kategori nilai praktik kerja industri disusun berdasarkan kriteria prestasi praktik kerja industri di SMKN 4 Garut, yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Pengkategorian Nilai Praktik Kerja Industri

Reni anggraeni, 2016

**PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI
JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rentang Nilai	Kategori
90 – 100	Sangat baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
0 - 69	Kurang

(Sumber: Data Nilai Prakerin SMKN 4 Garut)

Sedangkan untuk menginterpretasikan data hasil penelitian variabel kesiapan kerja (Y), digunakan klasifikasi kecenderungan rerata skor ideal sebagai pembanding, yang dikategorikan menjadi empat klasifikasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Pengkategorian Skor Kecenderungan Kesiapan Kerja (Y)

Interval	Kategori
$M_i + 1,5 SD_i \leq X$	Sangat tinggi
$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$	Rendah
$X < M_i - 1,5 SD_i$	Sangat rendah

(Azwar, 2012)

Dimana:

M_i : Nilai rata – rata ideal , $M_i = 1/2 (X_{max} + X_{min})$

SD_i : Standar deviasi ideal, $SD_i = 1/6 (X_{max} - X_{min})$

Adapun besarnya presentase siswa untuk setiap kategori adalah hasil bagi antara jumlah frekuensi siswa di masing-masing kategori dengan jumlah seluruh siswa (30 orang) dikalikan seratus persen. Perhitungan presentase untuk tiap kategori ditulis dengan rumus:

$$\% \text{ Siswa} = \frac{\sum f}{\sum F} \times 100\% \quad (3.1)$$

Keterangan:

Reni anggraeni, 2016

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (%) Siswa = Persentase siswa pada setiap kategori
 Σf = Jumlah frekuensi siswa pada masing-masing kategori
 ΣF = Jumlah keseluruhan siswa (30 orang)

2. Konversi Z-Score dan T-Score

Konversi Z-Score dan T-Skor berfungsi untuk membandingkan dua sebaran skor yang berbeda. Langkah-langkah perhitungan konversi Z-Score dan T-Score menurut Sudjana (2005) sebagai berikut:

a) Menghitung rata-rata (\bar{X})

Dari tabel data mentah diperoleh (untuk variabel X)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad (3.2)$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata

$\sum X$ = jumlah harga semua x

n = jumlah data

b) Menghitung simpangan baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}} \quad (3.3)$$

Keterangan:

SD : Simpangan baku

$X_i - \bar{X}$: Selisih antara skor X_i dengan rata-rata

c) Mengkonversi data mentah ke dalam Z-Skor dan T-Skor

Konversi Z-Skor:

$$Z_{skor} = \frac{X_i - \bar{X}}{SD} \quad (3.4)$$

Setelah nilai Z-Skor diketahui selanjutnya menghitung konversi T-Skor, sebagai berikut:

$$T_{score} = \left[\frac{X_i - \bar{X}}{SD} (10) \right] + 50 \quad (3.5)$$

3. Uji Persyaratan Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, tetapi jika tidak berdistribusi normal maka statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Untuk uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov Smirnov*, dimana menurut Sujianto (2009) menyatakan bahwa “Uji *Kolmogorof Smirnov* (K-S) bertujuan untuk mengetahui keselarasan atau kesesuaian data dengan distribusi normal atau tidak, dengan kata lain pengujian ini untuk menguji apakah sampel mewakili populasi atau tidak”.

Untuk menentukan sampel mewakili populasi atau tidak, maka dibuat hipotesis dengan taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

H_0 : Sampel mewakili populasi (distribusi normal)

H_1 : Sampel tidak mewakili populasi (distribusi tidak normal)

Syarat H_0 diterima atau tidak berdasarkan nilai *Asymp.Sig* sebagai berikut:

Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima

Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkah melakukan uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dikutip dari Sujianto (2009) menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows*:

- a). Masukan data variabel X dan Variabel Y pada SPSS. Klik menu *analyze nonparametric test* → *legacy dialogs* → *1-Sample K-S*
- b). Masukan variabel nilai kotak *Test Variabel List*. Pada kotak *test distribution*, pilihan normal aktif.
- c). Klik ok. Maka muncul *output* analisa

Reni anggraeni, 2016

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian adalah sama atau tidak.. Adapun rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \dots\dots\dots(3.6)$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians kelompok 1

S_2^2 = Varians kelompok 2

Uji homogenitas ini menggunakan uji *Fisher F* dengan bantuan program *Microsoft excel 2010*. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan pembuatan hipotesis pada taraf 5% sebagai berikut:

H_0 = Variansi antara nilai X dan Y sama (Homogen)

H_a = variansi anantara nilai X dan Y tidak sama (Heterogen)

Jika nilai P Value Uji 2 Pihak lebih besar dari batas kritis 0,05 maka H_0 diterima artinya data yang peneliti gunakan bersifat homogen. Sedangkan jika nilai P Value Uji 2 Pihak lebih kecil atau sama besar dari batas kritis 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya data yang diperoleh tidak bersifat tidak homogen atau disebut heterogen. Uji homogenitas ini menggunakan uji *Fisher F* dengan bantuan program *Microsoft excel 2010*.

c) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Menurut Ghozali (2007), uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Untuk mempermudah uji linearitas, maka dalam penelitian ini menggunakan daftar analisis varians (ANAVA) dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*.

Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan uji linearitas menggunakan program SPSS, dikutip dari Susetyo (2012).

1. Klik *Analyze* → *compare mean > mean*

Reni anggraeni, 2016

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Masukkan variabel bebas (nilai prakerin) ke *independent list* dan variabel terikat (kesiapan kerja) ke *dependent list*.
3. Klik *option* dan tandai *test for linierity*.

Perhatikan Sig pada *deviation from linierity*. Jika Sig > 0.05, maka dinyatakan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linier. Jika sig < 0.05, dapat dinyatakan hubungan yang terjadi adalah tidak linier (model signifikansinya terbalik dengan uji hipotesis).

4. Analisis Regresi

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan linier antara dua variabel (Sugiyono, 2013). Penggunaan analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara praktek kerja industri (X) terhadap kesiapan kerja (Y) dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

- \hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
- a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)
- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

Untuk nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad (3.7)$$

Reni anggraeni, 2016

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI
JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

n = jumlah data sampel

Uji lainnya yang digunakan yaitu uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Analisis korelasi dapat dilakukan dengan rumus koefisien *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad (3.8)$$

Keterangan:

r_{xy} : korelasi antara variabel x dengan y

n : jumlah responden

$\sum x$: skor variabel X

$\sum y$: skor variabel Y

(Sugiyono, 2013)

Sebagai pedoman kriteria penafsiran makna koefisien korelasi dengan menggunakan teknik tolak ukur koefisien korelasi (r_{xy}) pada tabel 3.3

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

(Riduwan, 2012)

Untuk mempermudah penghitungan uji regresi sederhana digunakan *SPSS versi 16.0 for windows*. Berikut ini merupakan langkah-langkah uji regresi linier sederhana yang dikutip dari Susetyo (2012):

a). Pilih *analyze*

b). Pilih *regression*

Reni anggraeni, 2016

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c). Pilih linear, maka muncul kotak kerja *linear regression*
- d). Pilih variabel dependen dan masukan ke dalam kotak dependen
- e). Pilih variabel independen dan masukan pada kotak independen
- f). Pilih statistiks, makak muncul kotak kerja *linear regression: statistik*.
- g). Pilih *estimates, model fit, collinearity, diagnostics* pada kotak *regression coefficients*, dan *Durbin Watson* pada kotak *Residuals*.
- h). Pilih OK
- i). Pilih plot maka muncul kotak kerja *linear regression: plots*
- j). Pilih *sresid*
- k). Pilih panah ke Y
- l). Plih *zpred*
- m). Pilih panah ke X
- n). Plih histogram dan *normal probability plot*
- o). Pilih *continue*
- p). Pilih *option* maka muncul kotak kerja *linier regression: Option*
- q). Isikan angka *probability* pada kotak *entry*, 5% (0,05)
- r). Pilih *continue*
- s). Pilih OK pada kotak kerja *linear regression*

5. Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (3.9)$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = kuadrat koefisien korelasi

Untuk menafsirkan tinggi rendahnya pengaruh koefisien determinasi yang dihasilkan, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien determinasi sebagai berikut:

Reni anggraeni, 2016

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI JURUSAN TPHP DI SMKN 4 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

I. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (3.10)$$

(Sugiyono, 2013)

Dimana:

- t = Uji signifikansi korelasi
- r = Koefisien korelasi yang telah dihitung
- n = Jumlah responden

Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) $n-2$. Dengan ketentuan:

- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Keterangan :

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh pelaksanaan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan TPHP SMKN 4 Garut.

H_a = Terdapat pengaruh pelaksanaan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI jurusan TPHP SMKN 4 Garut.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t yang diperoleh dari hasil analisis regresi dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*. Nilai t dapat dilihat dari output perhitungan yang berada di spss, nilai t dapat dilihat pada tabel *coefficient correlasi* lampiran 12.